



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1131-1140

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Kerja Aparatur Pemerintahan Desa dalam Pelayanan Publik di Tengah Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus: Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi )

Nurul Annisa Putri<sup>1✉</sup>, Gili Argenti<sup>2</sup>, Indra Aditya<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631180101@student.unsika.ac.id](mailto:1910631180101@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas kerja pelayanan publik di Kantor kepala Desa Cibuntu. Permasalahan yang ingin peneliti teliti yaitu bagaimana efektivitas pelayanan kerja aparatur dalam pelayanan publik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelayanan publik di Kantor Kepala Desa Cibuntu dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan disesuaikan teori menurut Sondang P.Siagian (1997:151) yaitu : faktor waktu, faktor kecermatan dan faktor gaya pemberian pelayanan, efektivitas kerja aparat pemerintah desa dalam hal memberikan pelayanan publik di Kantor Kepala Desa Cibuntu ini sudah cukup efektif berdasarkan indikator-indikator penelitian yang peneliti tentukan, hanya saja yang terjadi realitanya pada masa pandemi Covid-19 ini masih terdapat hambatan pada pelayanan pembangunannya yang tidak terlaksana serta kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih relative rendah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Aparatur, Pelayanan Publik*

## Abstract

This study examines the effectiveness of public service work in the Cibuntu village head's office. This study uses a qualitative research method in which the research is descriptive in nature. The research results obtained directly from the field were adjusted to the theory according to Sondang P. Siagian (1997: 151), namely: Time Factor, Accuracy Factor and Service Delivery Style Factor, Work Effectiveness of Village Government officials in providing public services at the Office of the Cibuntu Village Head this was quite effective based on the research indicators that the researchers determined, it's just that what happened in reality during the Covid-19 pandemic was that there were still obstacles to development services that weren't implemented and the competence of Human Resources was relatively low.

Keyword: *Effectiveness, Apparatus, Public Service*

## PENDAHULUAN

Negara berkewajiban melayani seluruh rakyatnya agar terpenuhinya hak dan kebutuhan rakyatnya, maka dari sini negara memberikan fasilitas pelayanan publik demi kemakmuran rakyat, meningkatkan perlindungan, dan agar mengurangi kemiskinan. Birokrasi publik memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakatnya tidak hanya pada bidang profesional, tetapi secara responsif, efisien serta tidak memakan waktu lama.

Salah satu fungsi dasar pemerintah adalah memberikan pelayanan publik. Sama seperti layanan administrasi, itu adalah jenis layanan publik antara lain. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengutamakan pemerintah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Dengan pelayanan publik diharapkan dapat menjamin perlindungan masyarakat dan kemakmuran masyarakat Indonesia guna mencapai tujuan pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia. Pelayanan publik juga menjadi hal yang penting bagi pembangunan otonomi, pelayanan kepada masyarakat menjadi tujuan utama dalam penyelenggaraan administrasi publik.

Munculnya kasus Covid-19 di Indonesia, ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Sebagai bencana nasional, munculnya Covid-19 sangat berdampak bagi segala macam bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan begitupun dalam bidang pelayanan yang terlihat sangat terdampak, akan tetapi walaupun dalam masa pandemi Covid-19 ini

pelayanan harus tetap berjalan terutama pelayanan yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Pada hal ini, pemerintah tetap harus menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakatnya. Dalam situasi Covid-19 telah terjadi perubahan dalam birokrasi pelayanan publik yang dimana terlihat para birokrasi dalam menyelenggarakan pelayanan publik sangat mengutamakan protokol kesehatan.

Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab dari instansi pemerintah, baik itu di pusat dan daerah, maupun di desa. Pemerintah desa sebagai pemberi dan penyedia pelayanan publik mempunyai tugas pokok membantu masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam wilayahnya. Dalam penyelenggaraan pelayanan publik di pemerintahan desa harus memberikan pelayanan yang maksimal dan efektif kepada masyarakatnya.

Menurut Sianipar (1998:4), pelayanan adalah cara membantu, melayani, menyiapkan, ataupun membantu mengurus keperluan orang lain atau sekelompok orang. Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan efisiensi pelayanan publik ditentukan oleh kenyataan bahwa pemerintah mampu meningkatkan disiplin kerja para petugas pelayanan. Secara khusus, Kantor Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Provinsi Bekasi, bertanggung jawab untuk mendisiplinkan kerja perangkat desa dalam rangka meningkatkan efisiensi pelayanan.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan seperti pelayanan infrastruktur dan pembangunan tertunda karena anggaran yang difokuskan pada penanganan Covid-19 di Desa Cibuntu, serta kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang masih relatif rendah. Permasalahan ini akan berdampak pada peningkatan efektivitas pelayanan di Desa Cibuntu dan keberhasilan pemerintahan secara umum.

Mencermati hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Efektivitas Kerja Aparatur Pemerintahan dalam Pelayanan Publik di tengah Pandemi Covid-19" yang dilakukan di Kantor Desa Cibuntu, kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. (Moleong, 2011).

Moleong (2006: 92) menyatakan bahwa fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengumpulkan semua data yang relevan dengan masalah penelitian. Fokus penelitian harus dilakukan sehubungan dengan masalah yang diajukan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu efektivitas kerja aparat

pemerintahan desa dalam pelayanan publik selama pandemic covid-19 di desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, dengan berdasarakan teori yang yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagian (1997:151) Efektivitas pelayanan dapat di ukur dari 3 faktor.

Dalam penelitian ini proses penentuan informan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara purposive yaitu tehnik penentuan informan dengan mempertimbangkan hal tertentu atau dengan secara sengaja memilih informan yang dapat mewakili dan memberikan informasi berupa wawancara.

Menurut (Mukhtar (2017: 100) Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan data tambahan seperti dokumen dan sejenisnya. Adapun Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, jenis data pada umumnya diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti berasal dari hasil wawancara yang ditulis dan direkam. Adapun yang peneliti wawancarai adalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Perwakilan dari Pemerintah desa dan perwakilan masyarakat yang berada di desa Cibuntu, kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber tertulis yang terdiri dari jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menurut KJ. vegetarisme (2003:31) menjadi langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan untuk analisis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, tape recorder, handphone dan alat tulis lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang merupakan penjelasan mengenai data selama penelitian di lapangan terhadap Efektivitas kerja aparatur Pemerintahan Desa dalam Pelayanan Publik pada masa pandemi covid- 19 Di Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini di adopsi berdasarakan teori yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagian (1997:151) Efektivitas pelayanan yang dapat di ukur dari 3 faktor untuk mengkaji penelitian ini yaitu : Faktor waktu, faktor kecermatan dan faktor gaya pemberian layanan. Penelitian ini memperoleh data

dan informasi melalui wawancara mendalam terhadap informan yang ditemui dilapangan dan dokumentasi.

## Profil Desa Cibuntu

Gambar 1 Kantor Kepala Desa Cibuntu



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Desa Cibuntu adalah sebuah desa dengan wilayah terluas di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Kecamatan Cibitung sendiri mempunyai 7 desa yaitu Desa Cibuntu, Wanasari, Wanajaya, Sukajaya, Kertamukti, Muktiwari, dan Sarimukti. Desa Cibuntu Merupakan 1 Diantara 7 Desa Yang Berada Di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Dengan luas wilayah desa 559,66 ha dan jumlah penduduk sekitar 23.197 orang. Kondisi geografis Desa Cibuntu dekat dengan Perkotaan dengan akses penghubung jalan yang mudah dan tertata rapih antara jalan penghubung Desa Cibuntu dengan Desa lainnya. Adapun batas wilayah desa cibuntu, kecamatan cibitung, kabupaten Bekasi, yaitu :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Ganda Sari timur dan Ganda Mekar Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Mekar wangi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Lambang Jaya
- Sebelah Utara berbatasan dengan Wanasari

Desa Cibuntu terletak di Kawasan Industri Jababeka. Tepat di sebelah kawasan industri. Hal ini terlihat dari letak desa Cibuntu yang berada di lingkungan dengan infrastruktur jalan yang strategis. Kurang lebih 1 (satu) km terbentang di Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Karena letak geografisnya, Desa Cibuntu berpotensi menjadi Desa Mandiri.

## Faktor Waktu

Faktor waktu di dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu, kecepatan waktu pelayanan yang diberikan oleh pemberi layanan dan kedisiplinan para pemberi layanan dalam memberikan pelayanan. Namun, apakah pengukurannya akurat dan tepat waktu, layanan yang diberikan dapat berbeda dari orang ke orang. Selain penilaian subjektif individu tersebut, jelas bahwa faktor waktu dapat digunakan sebagai ukuran kinerja pekerjaan. Berikut ini peneliti memaparkan hasil penelitian dari beberapa informan terkait faktor waktu terkait dengan kantor kepala desa Cibuntu kecamatan Cibitung provinsi Bekasi yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Desa Cibuntu yaitu pak Abdul Rohim, mengatakan bahwa, "Alhamdulillah, kalau di aparat saya sudah tepat waktu ya kita semaksimal mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat".

Hal ini juga dibenarkan oleh masyarakat yang peneliti wawancara di Kantor Kepala Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, yaitu Ibu Siti Mengatakan bahwa, "Sudah tepat waktu ya paling pernah kesalahan teknis jadi prosesnya agak lama".

Berdasarkan jawaban dari beberapa informan di atas, terlihat bahwa ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan para aparat dalam pembuatan surat-surat pada Kantor desa cibuntu, kecamatan cibitung, kabupaten Bekasi sudah berjalan baik sudah sesuai dengan ketentuan waktu yang di tentukan. Lalu, terkait dengan kedisiplinan para aparat pemerintah Desa terlihat sudah cukup baik dengan adanya bentuk pengawasan dan sanksinya bila para aparat tidak disiplin hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Desa Cibuntu yaitu pak Abdul Rohim, mengatakan bahwa, "Alhamdulillah, para aparat saya sudah disiplin." "Ada bentuk pengawasan sanksinya ya bila sampai ketahuan melanggar bisa sampai di berhentikan." Hal ini juga dibenarkan oleh masyarakat yang melihat para aparat pemberi layanan sudah datang tepat waktu jam operasional Kantor Kepala Desa Cibuntu. Yaitu Bu Esih mengatakan bahwa, "Alhamdulillah cukup disiplin, responnya bagus, baik".

Bila peneliti simpulkan dalam pelaksanaan faktor waktu memang berjalan cukup baik hanya saja seringkali terkendala teknis saja melihat Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas karena pada faktanya para aparatur perangkat Desa Pendidikannya masih relatif rendah (Istianto B, 2019).

## Faktor Gaya Pemberian Layanan

Selanjutnya, ukuran lain yang dapat dan biasanya di gunakan untuk mengukur efektivitas kerja adalah Faktor gaya pemberian layanan. Yang dimaksudkan dengan gaya adalah disini bagaimana kebiasaan dan cara pemberi pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. bisa saja akan terjadi masyarakat merasa tidak sesuai dengan gaya pelayanan yang

diberikan oleh pemberi layanan karena masih berbelit- belit dan tidak terkendali secara efektif. Jika berbicara tentang suatu hal yang menyangkut kesesuaian, sesungguhnya apa yang dibicarakan termasuk hal yang tidak lepas kaitannya dengan nilai-nilai sosial yang di ikuti oleh orang yang bersangkutan.

Berikut ini peneliti sajikan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan faktor gaya pemberian layanan pegawai terhadap Efektivitas pelayanan publik pada Kantor Kepala Desa Cibuntu Kecamatan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Cibuntu Bapak Abdul Rohim sebagai informan mengatakan bahwa, "Sistemnya sudah ada di pelayanan masing- masing di layani, kebutuhan mereka apa".

Selanjutnya pertanyaan yang sama di berikan kepada bapak Retno selaku staff kasi pelayanan Desa Cibuntu, mengatakan bahwa, "Semua udah ada sistemnya sendiri ya semisal untuk buat ktp,kk. Masyarakat harus melengkapi berkasnya dulu lalu kita kasih pengantar untuk ke kecamatan. Setelah itu kami lakukan pengecekan berkasnya apa ada kesalahan atau tidak".

Untuk menambah informasi lebih lengkap peneliti juga menanyakan kepada perwakilan masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi yaitu Ibu Esih & Ibu Siti. Bu Esih mengungkapkan bahwa, "Kita ngisi formulir pemberkasannya dulu, buat surat pengantar dari RT ke RW baru kita ke kantor desa jadi ada alurnya memang terkesan berbelit-belit tapi memang alurnya seperti itu".

Dalam memberikan pelayanan publik bisa saja masyarakat merasakan bahwa mekanisme dan systemnya merepotkan dan berbelit- belit. Yang terjadi di kantor Desa masyarakat merasa mekanisme dan system yang di berikan pemerintah Desa cukup efektif. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Esih selaku masyarakat di Desa Cibuntu yang mengatakan bahwa, "Kalau saya pribadi tidak ya karena itu sudah sesuai prosedur pembuatan memang seperti itu".

Maka berdasarkan jawaban yang telah didapat dari beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya pemberian pelayanan publik di Kantor Kepala desa Cibuntu sudah mengikuti aturan yang sesuai dengan pembagian system dan mekanisme yang telah ditentukan sehingga masyarakat terasa termudahkan dan memudahkan Pegawai dalam melayani masyarakat di Desa Cibuntu.

## Pelayanan Publik saat Pandemi Covid-19

Pelayanan Publik di tengah Pandemi Covid-19 sebagai tantangan baru , dampak penyebaran pandemi Covid-19 terjadi di segala bidang salah satunya pada pelayanan publik. Di era new normal saat ini, pelayanan publik tidak boleh menurun kualitasnya, pelayanan dasar tetap diselenggarakan dengan semaksimal mungkin. Berdasarkan yang peneliti dapat dari hasil wawancara pada masa pandemic ini tidak terlalu berpengaruh besar dalam proses pelayanan

publik di kantor kepala desa Cibuntu kecamatan Cibitung kabupaten Bekasi. Karena memang pelayanan harus terus dilakukan di tengah pandemic ini yang berubah dari pelayanan kantor kepala Desa Cibuntu yaitu dalam jam operasionalnya yang di kurangi untuk menekan laju penyebaran covid-19, dan di berlakukan proses-proses lainnya.

Hal ini berdasarkan pernyataan yang di ungkapkan oleh Bapak Retno selaku Staff Kasi Pelayanan di kantor Kepala Desa Cibuntu Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Mengatakan bahwa, "Tidak ada untuk hambatan yang terlalu signifikan, masih sama saat sebelum pandemic paling cuma yang jaga jarak, proses, hanya jam operasionalnya saja yang di kurangi".

Hal tersebut juga dibenarkan oleh masyarakat lain, dimana peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat. berikut hasil wawancara dengan Desa Cibuntu Ibu Esih dan Ibu Siti. Bu Esih mengatakan bahwa, "Untuk pelayanan mah tetep ada, tidak ada hambatan paling ya hambatannya karena situasi Covid ini ya".

Lalu pertanyaan senada di beri pada Ibu Siti dan mengungkapkan bahwa, "Iya tidak ada, apalagi sekarang ada aplikasi simpeldes jadi lebih termudahkan, bisa urus sendiri dari rumah".

Namun, berbeda dengan yang di rasakan kepala desa cibuntu dalam memberikan pelayanan pada masyarakatnya. Pak Abdul Rohim selaku Kepala desa Cibuntu mengatakan bahwa, "Kalau saat pandemic pelayanan kita sibuknya pelayanan vaksin, ke penanggulangan Covid-19 jadi terhambat pelayanan terhadap pembangunan fisik dan infrastrukturnya karena terfokus pada Covid- 19, memang terutama dana desa sekarang di anjurkan untuk Covid-19 jadi kita tidak bisa untuk membangun".

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan selama pandemic Covid-19 pelayanan publik di kantor kepala desa Cibuntu Kecamatan Cibitung masih berjalan dengan baik dan kondusif, ditambah dengan adanya inovasi baru yaitu mengakses pelayanan bisa lewat web simpeldes. Namun saja , pelayanan pembangunan seperti infrastruktur sangat terhambat sekali pada masa pandemic Covid- 19, dikarenakan pemerintahan desa Cibuntu hanya terfokus pada penanggulangan Covid-19 desanya demi menekan laju penyebaran Covid-19 di Desa Cibuntu.

## SIMPULAN

Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab instansi pemerintah, baik di tingkat pusat, daerah maupun desa. Penyelenggaraan pelayanan publik ini merupakan salah satu fungsi negara yang meliputi pemberian kemampuan kepada masyarakat untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Pemerintah desa berperan sebagai pemberi dan pemberi pelayanan publik di wilayahnya, dengan tugas pokok membantu masyarakat dalam mengelola pemerintahan, pembangunan dan masyarakat di wilayahnya.

Pada pemerintahan Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Cibuntu, peneliti berlandaskan indikator yang telah di tentukan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dan kedisiplinan para aparat pada Kantor Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi sudah cukup baik, hanya terkadang terkendala teknis saja karena kondisi SDM yang masih terbatas. Walaupun, sudah cukup baik tidak cukup disitu saja harus dipertahankan dan diharapkan kedepannya lebih meningkat lagi. Karena, ketepatan waktu dan kedisiplinan menjadi faktor utama terselenggaranya pelayanan public yang baik dan efisien.
2. Tingkat ketelitian aparat dalam proses pelayanan publik yang di rasakan masyarakat sudah baik dan para aparat desa merespon baik bila ada keluhan dari masyarakat.
3. Gaya pemberian pelayanan publik pada Kantor Kepala Desa Cibuntu, sudah mengikuti sistem dan mekanisme yang telah di tetapkan dan yang di rasakan oleh masyarakat tidak berbelit-belit. Sehingga memudahkan pegawai kantor kepala desa cibuntu dan masyarakat dalam pelayanan publik.
4. Pelayanan publik pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Kantor Kepala Desa Cibuntu tidak mengalami kendala yang signifikan dan terbantu dengan adanya inovasi baru yaitu simpeldes.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Et Al. 2019. *Penerapan Metode Copy The Master Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 3 (2).
- Akidah, I., & Mansyur, U. 2022. *Strategi Image Streaming terhadap Kemampuan Menulis pada Mahasiswa*. Jurnal Literasi. 6(2): 406-413.
- Amalia, R. 2018. *Penerapan Strategi Copy The Master dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII.A Smp Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marganingsih, M. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu dengan Metode Latihan Terbimbing*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 6(6).
- Ningrum, M., & Rabiah, S. 2022. *Model Konstruktivistik terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ceramah Siswa*. Journal of Language and Literature, 2(2): 180-187.
- Nurhayati. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia (Revisi)*. Cakrawala Media. Jawa Tengah.

Nurjannah, Ar., & Suhara, A M. 2019. *Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 CIPATAT*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2 (2), 260.

Pertiwi, S., & Kolen, K. V. 2020. *Pengaruh Media Film terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung*. Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 4(1), 10-19.